

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui budidaya sayur hidroponik Guna Meningkatkan Ekonomi anggota Karang Taruna Sari Utomo Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus sudah dilakukan sebagai berikut :

1. Mekanisme Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Budidaya Sayur Hidroponik Yang dilakukan Oleh Anggota Karang Taruna Sari Utomo Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus

Mekanisme Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui budidaya sayur hidroponik yang dilakukan oleh Anggota Karang Taruna Sari Utomo Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus yaitu meliputi pencarian lahan dan modal untuk budidaya sayur hidroponik, saling berbagi ilmu, pelaksanaan dalam budidaya sayur hidroponik, dan penjualan sayur selada hidroponik.

2. Kondisi Ekonomi Anggota Karang Taruna Sari Utomo Sebelum dan Sesudah Budidaya Sayur Hidroponik di Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus

Sebelum mengenal hidroponik masyarakat Desa Gondosari hanya mengetahui tentang bercocok tanam dengan menggunakan media tanah. Tebu selama ini dianggap paling cocok ditanam karena sesuai dengan kondisi kontur tanah yang mendukung. Hasil pertanian tebu dirasakan hasilnya oleh masyarakat cukup lama, ini dikarenakan tebu hanya dapat dipanen dalam jangka waktu satu tahun sekali. Harga tebu yang tidak pasti membuat masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhan ekonomi. Adanya budidaya sayur selada hidroponik dapat membantu masyarakat terutama Pemuda Desa Gondosari yang tidak memiliki pekerjaan atau bahkan yang memiliki pekerjaan tapi dengan upah yang minim dapat meningkatkan pendapat ekonominya dengan menanam sayur selada dengan sistem hidroponik. Tanaman sayur dipilih Anggota Karang Taruna Sari Utomo karena masa tanam yang relative singkat dan tidak mengenal musim. Sayur selada dibudidayakan dengan sistem hidroponik untuk menjadikan sayur selada bersih karena terbebas dari pestisida sehingga aman untuk dikonsumsi oleh konsumen dalam

jangka panjang. Setelah adanya budidaya sayur hidroponik, kegiatan para anggota menjadi lebih produktif dikarenakan sebelum adanya usaha budidaya sayur selada hidroponik pendapatan masih tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari masih sulit karena hanya mengandalkan hasil ternak yang tidak pasti karena harus menunggu hingga ternaknya dewasa. Semenjak budidaya sayur selada hidroponik mengalami peningkatan dan memperoleh pendapatan bulanan pasti yang dapat diterimanya yaitu sekitar Rp 700.000. Ada juga yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap, sekarang semenjak mengikuti program budidaya Karang Taruna Sari Utomo menjadi tahu cara-cara dalam budidaya sayur dengan memanfaatkan media air tanpa tanah dan memberikan aktivitas produktif yang dapat memberikannya penghasilan sampingan. Semenjak usaha budidaya sayur selada hidroponik pendapatan yang diperoleh mengalami peningkatan dari hasil penjualan sayur selada hidroponik yaitu dapat memperoleh pendapatan sekitar Rp. 700.000 per bulan.

3. Kendala Yang dihadapi Dalam Budidaya Sayur Hidroponik Pada Anggota Karang Taruna Sari Utomo Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

Adapun kendala yang dihadapi dalam usaha budidaya sayur hidroponik pada Anggota Karang Taruna Sari Utomo yaitu keterbatasan waktu Anggota Karang Taruna Sari Utomo untuk melakukan budidaya sayur selada hidroponik dan modal yang dimiliki Anggota Karang Taruna Sari Utomo terbatas dalam memulai budidaya sayur selada hidroponik.

## B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berikan mengenai Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Budidaya Sayur Hidroponik Guna Meningkatkan Ekonomi Anggota Karang Taruna Sari Utomo Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus yaitu :

1. Bagi Anggota Karang Taruna Sari Utomo agar rutin dan aktif menjalankan budidaya sayur selada hidroponik supaya apa yang telah dibuat bersama dalam merakit meja instalasi hidroponik dengan modal yang banyak tidak sia-sia dan merawatnya dengan baik.

2. Bagi Karang Taruna Sari Utomo agar mempergunakan dana yang diperoleh dari donatur dan hibah lahan dari pihak Desa Gondosari dengan sebaik-baiknya serta mengajak para Pemuda Desa Gondosari untuk aktif dalam usaha budidaya sayur selada hidroponik guna meningkatkan ekonomi Anggota Karang Taruna Sari Utomo Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

### C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kekhilafan karena pada dasarnya kita sebagai manusia tidaklah sempurna. Oleh karena itu saya mengharap saran dan kritik yang dapat membangun.

